

DAFTAR PUSTAKA

- Ahemad, M. dan M. Kibret. 2014. Mechanisms and applications of plant growth promoting rhizobacteria: current perspective. *Journal of King Saud University-Science*. 26(1):1–20.
- Alif, S. M. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit*. Bio Genesis.
- Antriana, N. 2014. ISOLASI bakteri asal saluran pencernaan rayap. *Program Studi Keperawatan Jambi*. 16
- Diba, F., S. Khotimah, dan U. Febriyana. 2012. Isolation and Identification Cellulolytic Bacteria from the Termite *Coptotermes Curvignatus* Holmgren and *Macrotermes Gilvus* Hagen from Secondary Forest in West Kalimantan Indonesia. *Proceedings of the 9th Pacific Rim Termite Research Group Conference. Hanoi. February*. 2012. 27–28.
- Dillon, R. J. dan V. M. Dillon. 2004. The gut bacteria of insects: nonpathogenic interactions. *Annual Reviews in Entomology*. 49(1):71–92.
- Ginting, C. 2013. Ilmu Penyakit Tumbuhan: Konsep Dan Aplikasi. 2013.
- Hadi, M. S., A. L. Abadi, T. Himawan, M. Masruri, S. R. Lestari, B. T. Rahardjo, L. Q. Aini, Y. Setiawan, dan H. Tarno. 2021. The role of bacterial symbionts in the biodegradation of chlorpyrifos in the digestive tract of *plutella xylostella* larvae. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*. 22(2)
- Hamidson, H., S. Suwandi, dan E. TA. 2019. Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum* Spp.) Pada Tanaman Cabai Di Kabupaten Ogan Ilir. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. 2019. 129–137.
- HARMANINGRUM, N. W. 2015. Peningkatan potensi agen hayati untuk mengendalikan penyebab penyakit antraknosa (*colletotrichum* sp.) pada tanaman cabe jawa (*piper retrofractum* vahl.) melalui penambahan bahan organik
- Istikorini, Y. 2008. Potensi cendawan endofit untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada cabai (*capsicum annuum* l.)
- Kaur, M., O. P. Sharma, dan P. N. Sharma. 2006. In vitro effect of trichoderma species on *colletotrichum capisci* causing fruit rot of chilli (*capsicum annuum* l.). *Indian Phytopathology*. 59(2):243.
- Kim, J. K., D. W. Son, C.-H. Kim, J. H. Cho, R. Marchetti, A. Silipo, L. Sturiale, H. Y. Park, Y. R. Huh, dan H. Nakayama. 2015. Insect gut symbiont susceptibility to host antimicrobial peptides caused by alteration of the bacterial cell envelope. *Journal of Biological Chemistry*. 290(34):21042–21053.

- Masniati, M. dan J. Panggeso. 2020. EFEKTIVITAS ekstrak daun kirinyuh (*chromolaena odorata* l.) untuk menekan pertumbuhan jamur *colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai secara in-vitro. *AGROTEKBIS: JURNAL ILMU PERTANIAN (e-Journal)*. 8(5):1110–1116.
- Meilin, A. 2014. Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Cabai Serta Pengendaliannya. 2014.
- Nurjasmi, R. dan S. Suryani. 2020. Uji antagonis actinomycetes terhadap patogen *colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai rawit. *Jurnal Ilmiah Respati*. 11(1):1–12.
- Page, J. H. 2020. Jurnal penelitian sains. 22(3):133–143.
- Palupi, H., I. Yulianah, dan R. Respatijarti. 2015. Uji Ketahanan 14 Galur Cabai Besar (*Capsicum Annuum* L.) Terhadap Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum* Spp) Dan Layu Bakteri (*Ralstonia Solanacearum*). 2015.
- Parining, N. dan K. D. Ratna. 2018. Analisis risiko pendapatan cabai merah pada lahan sawah dataran tinggi di kabupaten karangasem, bali. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*. 12(1):110–117.
- Prasetyo, A. 2017. Pemanfaatan kitosan untuk pengendalian penyakit antraknosa (*colletotrichum* sp.) pada cabai (*capsicum annuum* l.)
- Prem Anand, A. A., S. J. Vennison, S. G. Sankar, D. I. Gilwax Prabhu, P. T. Vasan, T. Raghuraman, C. Jerome Geoffrey, dan S. E. Vendan. 2010. Isolation and characterization of bacteria from the gut of *bombyx mori* that degrade cellulose, xylan, pectin and starch and their impact on digestion. *Journal of Insect Science*. 10(1):107.
- Puspitasari, A. E., A. L. Abadi, dan L. Sulistyowati. 2014. Potensi khamir sebagai agens pengendali hayati patogen *colletotrichum* sp. pada buah cabai, buncis, dan stroberi. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*. 2(3):92–101.
- Rahmawati, D., A. A. Gemaputri, dan S. Mukhlis. 2016. Pembuatan agens hayati cair dengan media kentang. *Prosiding*
- Rusli, I. dan Z. Mardinus. 1997. Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai Di Sumatera Barat. *Prosiding Kongres Nasional XIV Dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Palembang, Him*. 1997. 187–190.
- Sastrini, T. dan M. Y. Nurjayadi. 2019. Eksplorasi dan karakterisasi bakteri agens hayati dari *imperata cylindrica* untuk pengendalian *rigidoporus microporus*. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 15(2):69–76.
- Sektiono, A. W., S. N. Kajariyah, dan S. D. Djauhari. 2016. Uji antagonisme actinomycetes rhizosfer dan endofit akar tanaman cabai (*capsicum frutescens* l.) terhadap jamur *colletotrichum capsici* (syd.) bult et bisby. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*. 4(1):17–23.

- Soesanto, I. L. 2024. *Kompendium Penyakit-Penyakit Cabai*. Penerbit Andi.
- Soesanto, L. 2017. Pengantar pestisida hayati: adendum metabolit sekunder agensia hayati. *Rajawali Pers. Jakarta*
- Sondakh, Y. A., F. R. Tulungen, J. Lengkong, dan W. F. O. Pantouw. 2021. Intensitas serangan penyakit antraknosa pada pertanaman cabai di kecamatan amurang barat, minahasa selatan. *Jurnal AGROBISNIS*. 3(1):17–22.
- Syabana, M. A. dan Y. Syafendra. 2013. Pengendalian penyakit antraknosa (*colletotrichum capsici*) pada cabai merah dengan beberapa bakteri sebagai agen biokontrol. *Jurnal Agroekoteknologi*. 5(1)
- Tampubolon, D. A. T. 2021. Eksplorasi dan identifikasi bakteri simbiosis rayap yang berperan sebagai agensia hayati pengendali jamur patogen tanaman
- Thind, T. S. dan J. S. Jhooty. 1990. Studies on variability in two *colletotrichum* species causing anthracnose and fruit rot of chillies in punjab.
- Tjandra, E. 2011. Panen cabai rawit di polybag. *Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta*. 107
- Yuantari, M., B. Widianarko, dan S. Henna. 2018. Public health journal j-kesmas public health journal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(1):43–47.
- Zen, K., R. Setiamihardja, T. S. Murdaningsih, dan T. Suganda. 2002. Aktivitas enzim peroksidase pada lima genotip cabai yang mempunyai ketahanan berbeda terhadap penyakit antraknosa. *Zuriat*. 13(2):97–105.